

ABSTRAK

Mebel Jati Trisno *Furniture* merupakan usaha yang bergerak dibidang perlengkapan *furniture*, dengan mengusung konsep desain produk menggunakan ukiran hingga simpel minimalis. Walaupun sudah berjalan selama kurang lebih 17 tahun, Mebel Jati Trisno *Furniture* memiliki beberapa permasalahan yang dihadapi. Pada faktor internal, Mebel Jati Trisno *Furniture* belum bisa memaksimalkan proses produksi dengan baik sehingga terdapat sisa stok barang dengan volume yang tinggi. Pada segi eksternal perusahaan Mebel Jati Trisno *Furniture*, terdapat hubungan pelanggan yang kurang memuaskan dan juga tingginya tingkat persaingan membuat Mebel Jati Trisno *Furniture* sulit bersaing di industri mebel.

Model bisnis merupakan salah satu cara untuk merumuskan sebuah strategi agar tetap kompetitif dan dapat bersaing dengan cara memetakan dan memvisualisasikan peta model bisnis secara utuh. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah pendekatan *business model canvas* (BMC). Melalui analisis SWOT terhadap empat bidang utama model bisnis, yaitu proposisi nilai, infrastruktur, biaya dan pendapatan, serta hubungan dengan pelanggan yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang akan dihadapi oleh Mebel Jati Trisno *Furniture*. Tahap selanjutnya adalah merancang strategi usulan dengan mempertimbangkan analisis lingkungan serta *customer profile* atau pandangan konsumen mengenai keinginan dan kebutuhan atas produk yang ditawarkan oleh perusahaan Mebel Jati Trisno *Furniture* yang akan mempengaruhi model bisnis. Terakhir, yaitu merancang model bisnis baru dengan sembilan blok bangunan BMC yaitu *Customer Segments, Value Propositions, Channels, Customer Relationships, Revenue Streams, Cost Structure, Key Activities, Key Partnerships, dan Key Resources*.

Kata Kunci : *Value Proposition Canvas, Business Model Canvas, SWOT, Model Bisnis*.